

## JCI Daily Data

|                        |        |           |
|------------------------|--------|-----------|
| 22-Januari             |        | 8.992,18  |
| Change (dtd/ytd)       | -0,20% | 3,99      |
| Volume (bn/shares)     |        | 65,225    |
| Value (tn IDR)         |        | 33,17     |
| Net Buy (Sell, bn IDR) |        | -1,326,46 |

## Global Economy

| Indicator                | Last (%) | Prev (%) |
|--------------------------|----------|----------|
| US Real GDP (YoY)        | 2,80     | 2,80     |
| US Inflation Rate (YoY)  | 2,70     | 3,00     |
| US FFR                   | 3,50     | 3,75     |
| Ind Real GDP (YoY)       | 5,04     | 5,12     |
| Ind Inflation rate (YoY) | 2,92     | 2,72     |
| BI 7-day repo rate       | 4,75     | 4,75     |

## Global Indices

| Index     | Last      | Daily (%) | YTD (%) |
|-----------|-----------|-----------|---------|
| Dow Jones | 49.384,01 | 0,63      | 2,75    |
| S&P 500   | 6.913,35  | 0,55      | 0,99    |
| Nasdaq    | 23.436,02 | 0,91      | 0,83    |
| FTSE 100  | 10.150,05 | 0,12      | 2,20    |
| Nikkei    | 53.752,96 | 0,12      | 6,78    |
| HangSeng  | 26.629,96 | 0,17      | 3,90    |
| Shanghai  | 4.122,58  | 0,14      | 3,87    |
| KOSPI     | 5.007,95  | 1,12      | 18,84   |

## FX

| Currency | Last   | Daily (%) | YTD (%) |
|----------|--------|-----------|---------|
| USD/IDR  | 16.885 | 0,30      | - 1,15  |
| EUR/USD  | 1,1749 | -0,05     | 0,03    |
| GBP/USD  | 1,3497 | -0,03     | 0,16    |
| USD/JPY  | 158,56 | -0,09     | - 1,17  |

## Government Bonds 10Y

| Bonds     | Last  | Daily (bps) | YTD (bps) |
|-----------|-------|-------------|-----------|
| Indonesia | 6,345 | 0,002       | -0,10     |
| US        | 4,245 | 0,000       | -0,06     |
| UK        | 4,474 | 0,016       | -0,03     |
| Japan     | 2,239 | -0,007      | 1,03      |

## Commodities

| Commodity           | Last      | Daily (%) | YTD (%) |
|---------------------|-----------|-----------|---------|
| Crude oil (USD/bbl) | 59,64     | 0,47      | 3,87    |
| Gold (USD/Onc)      | 4.954,65  | 0,38      | 14,71   |
| Nickel (USD/Ton)    | 17.996,00 | -         | 8,11    |
| CPO (MYR/Ton)       | 4.125,00  | - 0,41    | 3,18    |
| Tin (USD/Mtr Ton)   | 51.877,00 | 0,89      | 27,91   |
| Coal (USD/Ton)      | 109,55    | 0,18      | 1,91    |

## Avg. Deposit Rate

| Bank        | 1M (%) | 3M (%) |
|-------------|--------|--------|
| HIMBARA     | 2.75   | 3.00   |
| Bank Swasta | 3.75   | 4.00   |
| BPD         | 2.50   | 2.60   |

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG turun 0,20% ke level 8.992,18
- Yield SUN 10Yr menguat 2 bps atau 0,03% ke level 6,35%
- Rupiah mengalami penguatan terhadap dollar +0,30% ke level Rp. 16.885 per USD
- Asing mencatat *capital outflow* IDR1,3 T

Pasar ekuitas global menunjukkan performa yang sangat impresif dalam kurun waktu dua hari terakhir, dipicu oleh perubahan arah kebijakan geopolitik Amerika Serikat. Keputusan Presiden Trump untuk mengendurkan ancaman tarif terhadap negara-negara Eropa terkait isu Greenland memberikan kelegaan luar biasa bagi para pelaku pasar. Di bursa Wall Street, indeks Nasdaq Composite memimpin reli dengan kenaikan sebesar 0,9%, yang diikuti oleh apresiasi S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average masing-masing sebesar 0,6%. Sentimen positif ini diperkuat oleh rilis data ekonomi domestik Amerika Serikat yang menunjukkan ketangguhan, di mana pertumbuhan PDB kuartal ketiga tercatat mencapai 4,4% secara tahunan, melampaui estimasi awal pasar. Selain itu, tingkat klaim pengangguran mingguan yang lebih rendah dari perkiraan turut mengonfirmasi stabilitas pasar tenaga kerja di tengah dinamika global. Dari sektor komoditas, meredanya ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dengan Iran serta progres perdamaian Rusia-Ukraina menyebabkan harga minyak mentah terkoreksi tajam, dengan WTI ditutup melemah ke level 59,36 dolar AS per barel. Namun, fenomena menarik terjadi pada aset lindung nilai, di mana emas dan perak justru melonjak ke level tertinggi sepanjang masa. Emas berjangka Comex kini menyentuh 4.908,80 dolar AS per troy ounce, mencerminkan adanya akumulasi defensif di tengah ketidakpastian jangka panjang. Di sisi korporasi, aksi korporasi besar seperti akuisisi Brex oleh Capital One senilai 5,15 miliar dolar AS serta laporan laba Procter & Gamble dan GE Aerospace memberikan dinamika tersendiri bagi pergerakan sektoral, meski beberapa perusahaan teknologi seperti Intel masih menghadapi tekanan beban biaya operasional yang tinggi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan hari ini diproyeksikan akan bergerak dalam zona hijau dengan kecenderungan menguat terbatas, memanfaatkan momentum positif dari reli bursa Wall Street dan penguatan bursa regional Asia. Meredanya ancaman perang dagang global memberikan ruang bagi aliran modal untuk kembali masuk ke pasar berkembang, termasuk Indonesia. Meskipun demikian, pelaku pasar perlu mencermati pergerakan nilai tukar rupiah yang masih berada dalam tekanan volatilitas tinggi mendekati level psikologis baru, serta adanya potensi aksi ambil untung pada sektor perbankan setelah rilis kebijakan suku bunga Bank Indonesia yang tetap di level 4,75%. Secara teknikal, IHSG berpotensi menguji level resistansi kuat di kisaran 9.100 hingga 9.150, dengan area dukungan yang cukup solid pada level 9.000. Investor disarankan untuk tetap selektif dengan fokus pada saham-saham berkapitalisasi besar yang memiliki fundamental kuat serta emiten yang diuntungkan oleh kenaikan harga komoditas logam.

## Technical Views:

HSG saat ini sedang dalam fase strong bullish dan baru saja mencetak rekor tertinggi sepanjang masa (All-Time High/ATH) di level 9.133,87. Kenaikan ini sejalan dengan fenomena January Effect awal tahun 2026, di mana indeks telah menguat secara konsisten sejak awal Januari dari level kisaran 8.748. Pekan ini, IHSG berpeluang melanjutkan penguatan terbatas ke kisaran level 9.150 – 9.200. Strategi Trend Following dinilai memiliki opportunity lebih optimal untuk meraih gain disamping counter-trend meski perlu tetap diwaspadai adanya potensi profit taking singkat karena posisi indeks saat ini yang sudah over valuation.

## Macroeconomics Updates

**Manufaktur Jepang Bangkit! PMI Kembali Ekspansif Setelah Tujuh Bulan**  
Aktivitas manufaktur Jepang secara mengejutkan kembali ke zona pertumbuhan pada Januari 2026, mengakhiri tren kontraksi yang berlangsung selama tujuh bulan berturut-turut. Berdasarkan data Purchasing Managers' Index (PMI) terbaru, peningkatan ini didorong oleh pulihnya permintaan domestik dan stabilnya rantai pasokan global yang sebelumnya sempat terganggu. Rebound ini memberikan sinyal kuat bahwa sektor industri utama Jepang mulai beradaptasi dengan tekanan inflasi dan fluktuasi nilai tukar yen. Bagi pasar modal global, kebangkitan produktivitas Jepang ini menjadi angin segar yang memperkuat optimisme terhadap pemulihan ekonomi di kawasan Asia Pasifik, sekaligus memberikan fondasi yang lebih kokoh bagi kinerja emiten-emiten yang memiliki ketergantungan tinggi pada ekspor dan komponen manufaktur dari Negeri Sakura tersebut. (Reuters)

**Konsumen Inggris Mulai Optimis! Kepercayaan Pasar Meningkat di Tengah Tekanan Ekonomi**  
Moral konsumen di Inggris dilaporkan mengalami peningkatan tipis pada awal tahun ini meskipun kekhawatiran terhadap perlambatan ekonomi global masih membayangi. Berdasarkan data terbaru dari GfK, indeks kepercayaan konsumen menunjukkan perbaikan yang didorong oleh ekspektasi kondisi keuangan pribadi yang lebih stabil dan melandainya tekanan inflasi di tingkat rumah tangga. Meskipun kenaikan ini masih tergolong moderat, sentimen tersebut memberikan sinyal positif bagi sektor ritel dan konsumsi bahwa daya beli masyarakat mulai menunjukkan ketangguhan. Bagi pasar modal, pemulihan kepercayaan konsumen di salah satu kekuatan ekonomi dunia ini menjadi indikator penting bahwa risiko resesi yang dalam mungkin dapat terhindari, sekaligus memberikan sentimen pendukung bagi stabilitas pasar ekuitas global di tengah penyesuaian kebijakan moneter yang sedang berlangsung. (Reuters)

**Inflasi Jepang Melandai! Sinyal Penundaan Kenaikan Suku Bunga Bank Sentral**  
Data terbaru menunjukkan bahwa inflasi inti Jepang mengalami perlambatan pada bulan Desember, meskipun tetap bertahan di atas target dua persen yang ditetapkan oleh Bank of Japan (BoJ). Perlambatan ini memberikan ruang napas bagi otoritas moneter untuk mengevaluasi kembali momentum kenaikan suku bunga, mengingat tekanan harga dari sisi energi mulai menunjukkan tren penurunan. Meskipun inflasi masih melampaui ambang batas sasaran, moderasi ini mengindikasikan bahwa lonjakan biaya hidup akibat faktor ekspor dan harga komoditas global mulai mencapai titik jenuh. Kondisi ini menjadi perhatian utama bagi investor global karena kebijakan suku bunga rendah di Jepang selama ini menjadi salah satu pilar likuiditas di pasar keuangan internasional, sehingga setiap pergeseran kebijakan akan berdampak signifikan pada arus modal ke pasar negara berkembang. (Reuters)

## Corporate Actions

**Gebrakan Strategis Irsan Group! Gandeng Visinema Demi Dominasi Pendapatan Film**  
PT Folago Irsan Solusi Tbk (IRSX) resmi memperkuat lini bisnisnya melalui kolaborasi strategis dengan Ramm Media Group dan Visinema Group untuk menggarap potensi besar di industri perfilman. Sinergi ini bertujuan mengoptimalkan infrastruktur teknologi perusahaan dengan kapabilitas produksi konten kreatif kelas atas guna memacu pertumbuhan pendapatan secara signifikan. Langkah diversifikasi ini mencerminkan ambisi perusahaan untuk mendominasi ekosistem ekonomi kreatif dan konten digital nasional. Investor memandang kemitraan ini sebagai katalis positif yang mampu memperkuat struktur arus kas serta meningkatkan nilai kompetitif perusahaan di pasar modal dalam jangka panjang. (Bisnis)

**Sasar Kelas Atas, DILD Rilis Hunian Mewah di Surabaya**  
PT Intiland Development Tbk (DILD) memperkokoh dominasi pasar properti di Jawa Timur dengan meluncurkan koleksi hunian premium terbaru di Surabaya yang dibanderol mulai dari Rp4 miliar per unit. Langkah strategis ini diambil guna merespons tingginya permintaan pasar terhadap hunian eksklusif yang memadukan konsep kenyamanan modern dengan privasi tinggi di lokasi prestisius. Manajemen meyakini bahwa daya beli masyarakat kelas atas di Surabaya tetap solid, sehingga kehadiran klaster baru ini diproyeksikan menjadi katalis utama dalam pencapaian target pra-penjualan atau *marketing sales* perusahaan tahun ini. Ekspansi tersebut sekaligus mempertegas portofolio properti mewah perusahaan yang terus menjadi kontributor signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan jangka panjang di tengah stabilitas ekonomi nasional yang terjaga. (Bisnis)

**UNTR Buka Suara Terkait Pencabutan Izin Tambang Emas Anak Usahanya**  
PT United Tractors Tbk (UNTR) akhirnya memberikan klarifikasi resmi menanggapi isu pencabutan izin operasional anak usahanya, PT Agincourt Resources, yang mengelola tambang emas Martabe. Manajemen menegaskan bahwa hingga saat ini operasional tetap berjalan normal dan perusahaan terus berkomitmen memenuhi seluruh kewajiban regulasi serta standar lingkungan yang ditetapkan pemerintah. Kejelasan informasi ini sangat krusial bagi investor mengingat kontribusi sektor pertambangan emas menjadi pilar diversifikasi pendapatan yang signifikan bagi grup di tengah fluktuasi harga komoditas batu bara. Langkah proaktif perusahaan dalam memberikan transparansi diharapkan mampu meredam spekulasi negatif di pasar dan menjaga stabilitas kepercayaan pemegang saham terhadap prospek keberlanjutan bisnis jangka panjang emiten alat berat raksasa ini. (Bisnis)

**Siap Akuisisi! INET Tarik Pinjaman Rp165 Miliar demi Perluas Ekspansi**  
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) secara resmi mengumumkan penarikan fasilitas pinjaman senilai Rp165 miliar dari Bank Central Asia guna memperkuat struktur permodalan menjelang rencana akuisisi strategis. Langkah pendanaan ini diarahkan untuk mendukung ekspansi infrastruktur jaringan dan alih daya teknologi yang diproyeksikan mampu mendongkrak kapasitas layanan perusahaan secara signifikan. Keputusan manajemen untuk memanfaatkan leverage perbankan mencerminkan kepercayaan diri terhadap prospek arus kas di masa depan serta ambisi untuk mempercepat penetrasi pasar di sektor konektivitas. Integrasi aset baru hasil akuisisi ini diharapkan menciptakan sinergi operasional yang kuat, sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham melalui peningkatan skala bisnis yang lebih masif dan kompetitif di industri telekomunikasi nasional. (Bisnis)

Jumat, 23 Januari 2026

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

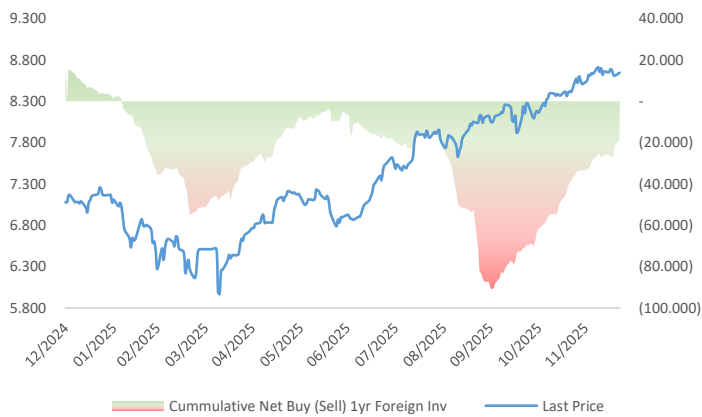


Figure 2. Sectors Movement

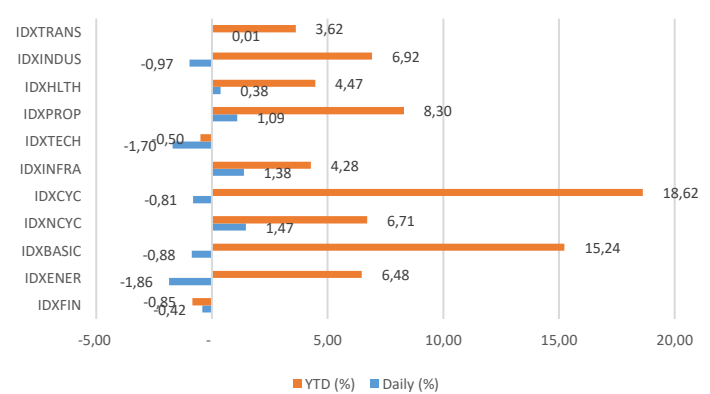


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

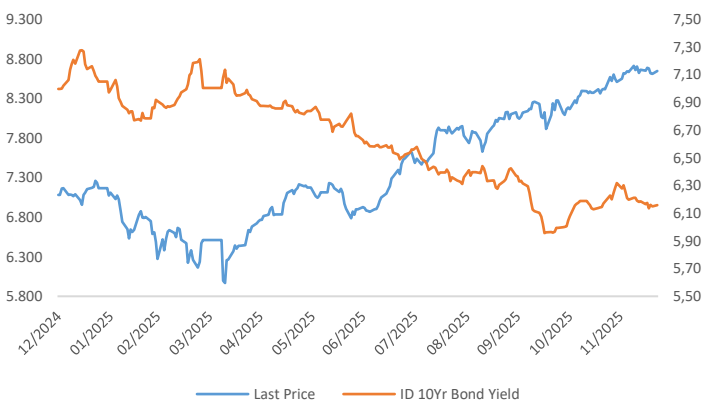


Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

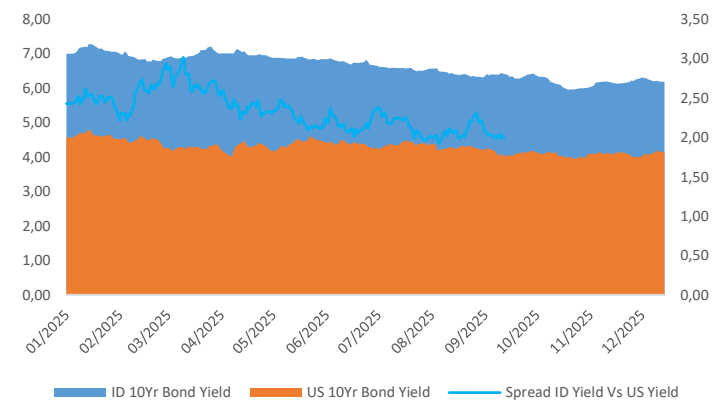


Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

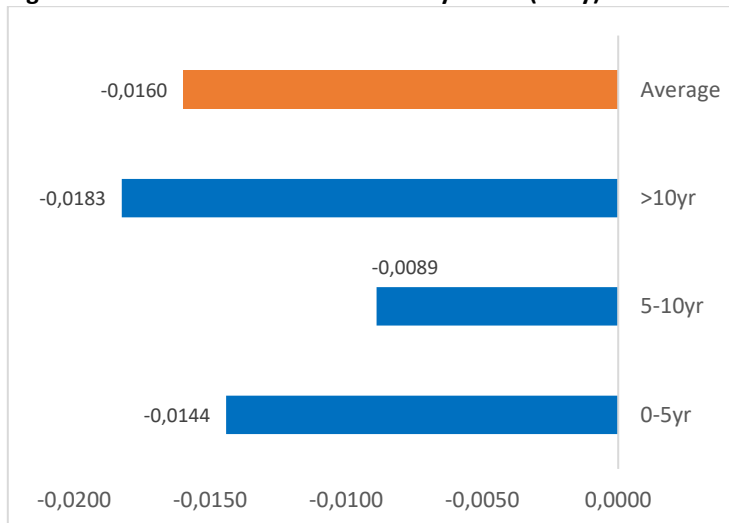
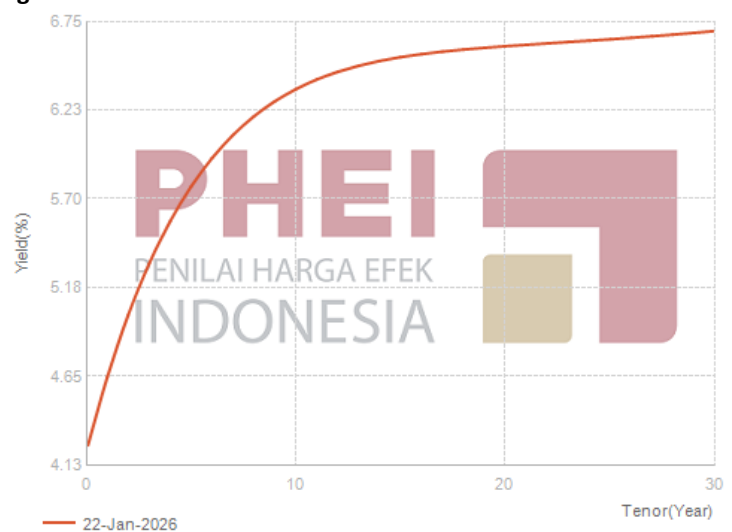
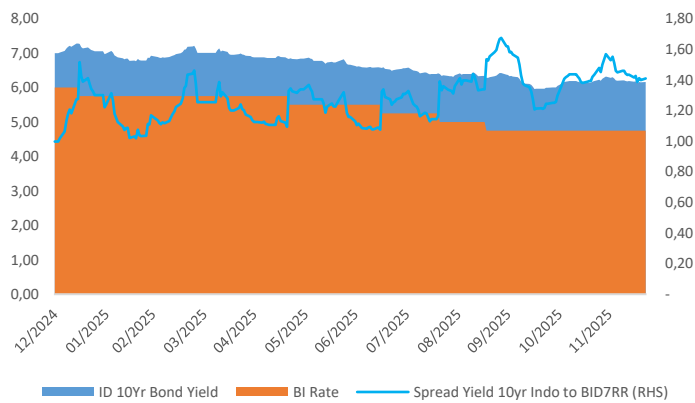


Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



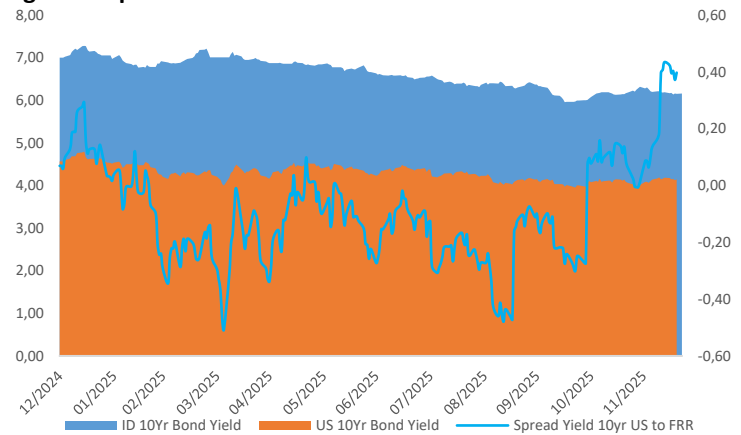
Jumat, 23 Januari 2026

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

| No | Ticker | Last  | Prev. | Change(%) |
|----|--------|-------|-------|-----------|
| 1  | LAJU   | 101   | 75    | 34.67%    |
| 2  | LPKR   | 128   | 98    | 30.61%    |
| 3  | DAAZ   | 4.570 | 3.660 | 24.86%    |
| 4  | RMKO   | 1.385 | 1.110 | 24.77%    |
| 5  | ASGR   | 1.590 | 1.275 | 24.71%    |
| 6  | GOLF   | 404   | 324   | 24.69%    |
| 7  | PUDP   | 685   | 550   | 24.55%    |
| 8  | VISI   | 575   | 462   | 24.46%    |
| 9  | AIMS   | 815   | 655   | 24.43%    |
| 10 | LPCK   | 815   | 655   | 24.43%    |

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

| No | Ticker | Last   | Prev.  | Change(%) |
|----|--------|--------|--------|-----------|
| 1  | KDTN   | 1.365  | 1.605  | -14.95%   |
| 2  | KIOS   | 194    | 228    | -14.91%   |
| 3  | WINE   | 230    | 270    | -14.81%   |
| 4  | CBPE   | 328    | 384    | -14.58%   |
| 5  | INAI   | 214    | 250    | -14.40%   |
| 6  | HDIT   | 90     | 105    | -14.29%   |
| 7  | ESIP   | 97     | 113    | -14.16%   |
| 8  | SCNP   | 198    | 230    | -13.91%   |
| 9  | PTRO   | 10.775 | 12.375 | -12.93%   |
| 10 | STAR   | 530    | 605    | -12.40%   |

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

| No | Ticker | Value | (%)    |
|----|--------|-------|--------|
| 1  | BUMI   | 4,170 | 10.99% |
| 2  | EMAS   | 3,281 | 8.65%  |
| 3  | BBCA   | 2,327 | 6.13%  |
| 4  | PTRO   | 1,517 | 4.00%  |
| 5  | DEWA   | 1,017 | 2.68%  |
| 6  | ADRO   | 875   | 2.31%  |
| 7  | BMRI   | 852   | 2.24%  |
| 8  | UNTR   | 845   | 2.23%  |
| 9  | ANTM   | 774   | 2.04%  |
| 10 | BUVA   | 732   | 1.93%  |

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Frequency

| No | Ticker | Freq    | (%)   |
|----|--------|---------|-------|
| 1  | BUMI   | 343,702 | 8.61% |
| 2  | LPKR   | 117,344 | 2.94% |
| 3  | DEWA   | 100,289 | 2.51% |
| 4  | ZATA   | 94,455  | 2.37% |
| 5  | INET   | 85,276  | 2.14% |
| 6  | BBCA   | 74,671  | 1.87% |
| 7  | MINA   | 71,784  | 1.80% |
| 8  | BUVA   | 64,804  | 1.62% |
| 9  | PSKT   | 60,335  | 1.51% |
| 10 | ADRO   | 56,861  | 1.42% |

Source: IDX; PLI Research



Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

| Benchmark Series | Maturity   | Today     |           | Last Week |           | Last Month |           |
|------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|
|                  |            | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) | Yield (%)  | Price (%) |
| FR0109           | 15/03/2031 | 5,73      | 100,64    | 5,53      | 101,52    | 5,76       | 100,52    |
| FR0108           | 15/04/2036 | 6,32      | 101,31    | 6,14      | 102,73    | 6,21       | 102,22    |
| FR0106           | 15/08/2040 | 6,50      | 105,80    | 6,43      | 106,56    | 6,45       | 106,37    |
| FR0107           | 15/08/2045 | 6,58      | 105,91    | 6,54      | 106,40    | 6,54       | 106,39    |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

| Tenor | IGS    | SOE    |        |        |         | Non SOE |        |        |         |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|---------|
|       |        | AAA    | AA     | A      | BBB     | AAA     | AA     | A      | BBB     |
| 0.08  | 4,2426 | 4,5218 | 4,7264 | 5,3818 | 6,3100  | 4,6937  | 4,8538 | 5,6846 | 6,6985  |
| 1     | 4,6448 | 5,0117 | 5,2789 | 6,3684 | 7,9131  | 5,1877  | 5,4643 | 6,7104 | 8,3557  |
| 2     | 5,0117 | 5,4007 | 5,6867 | 6,9688 | 8,7334  | 5,5849  | 5,8606 | 7,3406 | 9,1822  |
| 3     | 5,3156 | 5,7127 | 6,0097 | 7,3907 | 9,2314  | 5,9012  | 6,1604 | 7,7553 | 9,6750  |
| 4     | 5,5661 | 5,9835 | 6,2915 | 7,7405 | 9,6424  | 6,1703  | 6,4264 | 8,0794 | 10,0764 |
| 5     | 5,7718 | 6,2247 | 6,5405 | 8,0392 | 10,0184 | 6,4045  | 6,6677 | 8,3519 | 10,4378 |
| 6     | 5,9399 | 6,4385 | 6,7556 | 8,2876 | 10,3572 | 6,6075  | 6,8800 | 8,5826 | 10,7570 |
| 7     | 6,0766 | 6,6250 | 6,9359 | 8,4861 | 10,6486 | 6,7812  | 7,0594 | 8,7738 | 11,0258 |
| 8     | 6,1873 | 6,7842 | 7,0825 | 8,6389 | 10,8878 | 6,9270  | 7,2053 | 8,9280 | 11,2416 |
| 9     | 6,2764 | 6,9176 | 7,1986 | 8,7528 | 11,0765 | 7,0474  | 7,3202 | 9,0490 | 11,4080 |
| 10    | 6,3479 | 7,0272 | 7,2883 | 8,8355 | 11,2206 | 7,1450  | 7,4083 | 9,1416 | 11,5322 |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. USD Indonesia Sovereign Curve

| Tenor | Maturity   | Mid YTM Yield |
|-------|------------|---------------|
| 1Y    | 08/01/2027 | 3,7160        |
| 2Y    | 18/07/2027 | 4,0120        |
| 3Y    | 11/02/2029 | 4,1320        |
| 4Y    | 18/09/2029 | 4,2660        |
| 5Y    | 15/10/2030 | 4,4570        |
| 6Y    | 28/07/2031 | 4,5000        |
| 7Y    | 20/09/2032 | 4,5700        |
| 8Y    | 11/01/2033 | 4,7440        |
| 9Y    | 10/09/2034 | 4,8910        |
| 10Y   | 12/10/2035 | 4,9550        |
| 15Y   | 17/01/2038 | 5,3520        |
| 20Y   | 15/01/2045 | 5,5070        |
| 25Y   | 15/10/2050 | 5,6600        |
| 30Y   | 10/09/2054 | 5,4850        |
| 40Y   | 23/09/2061 | 5,6300        |
| 50Y   | 12/03/2071 | 5,6080        |

Figure 16. Economic Calendar

| Date     | Country | Event                           | Period | Previous | Consensus |
|----------|---------|---------------------------------|--------|----------|-----------|
| 21 – Jan | US      | MBA Mortgage Applications       | Jan-16 | 28,5%    | --        |
| 22-Jan   | US      | GDP Annualized QoQ              | 3QT    | 4,3%     | 4,3%      |
| 22-Jan   | US      | Personal Income                 | Nov    | 0,4%     | --        |
| 22-Jan   | US      | Personal Spending               | Nov    | 0.5%     | --        |
| 23-Jan   | US      | S&P Global US Manufacturing PMI | Jan P  | 52,0     | 51,8      |
| 23-Jan   | US      | S&P Global US Services PMI      | Jan P  | 52,9     | 52,5      |
| 23-Jan   | US      | S&P Global US Composite PMI     | Jan P  | 53,0     | 52,7      |
| 21-Jan   | ID      | BI Rate                         | Jan-21 | 4,75%    | 4,75%     |

Source: Bloomberg; PLI Research

## Investment Research Team

Gilang Praditiyo  
VP Investment

Suryani Salim  
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan  
Spv Investment Research

Marliana Aprilia  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.